



PENETAPAN

Nomor 477/Pdt.P/2019/PA Sgm



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara permohonan pengesahan nikah pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkarayang diajukan oleh:

#nama pemohon I, tempat/tanggal lahir, Jakarta, 25 Desember 1960 (58 tahun), agama Islam, pekerjaan buruh harian lepas, pendidikan SLTA, alamat Jalan Kenanga RT. 003 RW. 001 Kelurahan Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kodya Ujung Pandang, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

Christina Isnawati binti Jakobus Kopong, tempat/tanggal lahir, Ujung Pandang, 15 Desember 1961 (57 tahun), agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, pendidikan SLTP, alamat Jalan Kenanga RT. 003 RW. 001 Kelurahan Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kodya Ujung Pandang, selanjutnya disebut **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II, serta telah memeriksa alat-alat bukti di persidangan.

DUDUK PERKARA

Membaca surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II tanggal 5 November 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama

Hal. 1dari 15_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sungguminasa dengan register Nomor 477/Pdt.P/2019/PA Sgm. tanggal 5 November 2019 telah mengemukakan dalil-dalil permohonannya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 2 Juli 1982 M, Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut syariat Agama Islam di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mariso Kodya Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar);
2. Bahwa pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi rukun nikah yaitu ada:
 - A. Wali Nikah yaitu Imam/PPN Kelurahan Sambung Jawa (Wali Hakim karena ayah kandung Pemohon II non muslim namun telah memberikan persetujuannya);
 - B. 2 (dua) orang saksi laki-laki yang dewasa dan beragama Islam yaitu:
 - Saing
 - M. Yunus
 - C. Mempelai yaitu #nama pemohon I (Pemohon I) dan Christina Isnawati *binti* Jakobus Kopong (Pemohon II);
 - D. Mahar berupa perhiasan cincin emas seberat \pm 3 (tiga) gram;
 - E. Yang menikahkan Imam/PPN Kelurahan Sambung Jawa yang bernama H. Saing;
3. Bahwa pada saat dilangsungkan pernikahan, Pemohon I berstatus jejak sementara Pemohon II berstatus gadis dan tidak ada hubungan nasab dan sesusuan;
4. Bahwa dari pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dilahirkan 3 (tiga) orang anak yang masing-masing bernama:
 1. Maryati RD *binti* Ade Irawan (lahir tanggal 2 April 1983)
 2. Minarti RD *binti* Ade Irawan (lahir tanggal 18 Desember 1985)
 3. Abd. Rahman Dayat *bin* Ade Irawan (lahir tanggal 16 Januari 1988);
5. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah memiliki Buku Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mariso Kodya Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) meskipun secara administrasi sudah lengkap;

Hal.2dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



6. Bahwatujuan Para Pemohon mengajukan permohonan Pengesahan Nikah di Pengadilan Agama Sungguminasa untuk memperoleh kepastian hukum tentang sahnya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan berdasarkan syariat agama Islam pada tanggal 2 Juli 1982 M di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mariso Kodya Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar) dan selanjutnya untuk mengurus penerbitan Buku Kutipan Akta Nikahnya di KUA setempat;

7. Bahwa para Pemohon sanggup membayar segala biaya yang timbul dalam mengajukan perkara ini.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Para Pemohon memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa *cq.* Majelis Hakim Yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan sah pernikahan #nama pemohon I (Pemohon I) dengan Christina Isnawati *binti* Jakobus Kopong (Pemohon II) yang dilangsungkan pada tanggal 2 Juli 1982 M di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mariso Kodya Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar);
3. Membebaskan biaya perkara kepada para Pemohon menurut ketentuan hukum yang berlaku.

Subsider:

Mohon penetapan yang seadil-adilnya

Bahwa Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sungguminasa telah mengumumkan pengajuan permohonan itsbat nikah Pemohon I dengan Pemohon II dengan menempelkannya di papan pengumuman Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Rabu, tanggal 6 November 2019 selama 14 hari;

Bahwa pada jadwal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II (para Pemohon) hadir sendiri di persidangan, lalu Hakim memeriksa identitas

Hal.3dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



Pemohon I dan Pemohon II, oleh para Pemohon menyatakan perubahan pada posita angka 2 huruf A, yang menjadi wali nikah adalah Imam Kelurahan Sambung Jawa yang bernama H. Saing;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang atas pertanyaan Hakim, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat dan bukti saksi di persidangan sebagai berikut:

A. Bukti Surat

Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 730608408080020 atas nama Kepala keluarga Ade Irawan, yang dikeluarkan Pemerintah Kodya Ujung Pandang tertanggal 29-04-2014, telah bermeterai cukup dan telah bersesuaian dengan aslinya yang oleh Ketua Majelis diberi kode P;

B. Bukti Saksi

1. Syarifuddin Muji bin Muh. Tahir, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Matahari, Kelurahan batangkaluku, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, saksi adalah tetangga para Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 2 Juli 1982 di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang.
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tetap sebagai suami Istri karena keduanya belum pernah bercerai.
- Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat Pemohon I dan Pemohon II menikah adalah Wali hakim kepada Imam Kelurahan Sambung Jawayang bernama H. Saing sekaligus yang menikahkanpara Pemohon;
- Bahwa setahu Saksi, Pemohon I berstatus Jejaka sedangkan Pemohon II berstatus Gadis.



- Bahwa setahu Saksi, yang menjadi saksi nikah adalah Saing dan M. Yunus;
- Bahwa setahu Saksi, mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada waktu itu Cincin Emas seberat 3 gram.
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan Pemohon I dan Pemohon II terlarang untuk menikah, baik hubungan darah, kerabat, semenda maupun sesusuan.
- Bahwa setahu Saksi, selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
- Bahwa setahu Saksi, selama dalam pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak.
- Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Itsbat Nikah adalah untuk mendapatkan akta nikah sebagai persyaratan pembuatan akta kelahiran anak dan untuk kepentingan hukum lainnya.

2. Hayanuddin Dg. Bali, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Parangma'lengu, Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang, saksi adalah Paman Pemohon II, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 2 Juli 1982 di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang.
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tetap sebagai suami Istri karena keduanya belum pernah bercerai.
- Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat Pemohon I dan Pemohon II menikah adalah Wali hakim kepada Imam Kelurahan Sambung Jawayang bernama H. Saing sekaligus yang menikahkan para Pemohon;
- Bahwa setahu Saksi, Pemohon I berstatus Jejak sedangkan Pemohon II berstatus Gadis.
- Bahwa setahu Saksi, yang menjadi saksi nikah adalah Saing dan M. Yunus;
- Bahwa setahu Saksi, mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada waktu itu Cincin Emas seberat 3 gram.

Hal.5dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan Pemohon I dan Pemohon II terlarang untuk menikah, baik hubungan darah, kerabat, semenda maupun sesusuan.
- Bahwa setahu Saksi, selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
- Bahwa setahu Saksi, selama dalam pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak.
- Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Itsbat Nikah adalah untuk mendapatkan akta nikah sebagai persyaratan pembuatan akta kelahiran anak dan untuk kepentingan hukum lainnya.

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak ada lagi alat-alat bukti yang akan diajukan dan tidak ada juga keterangan yang akan disampaikan lagi dan Pemohon I dan Pemohon II berkesimpulan tetap pada permohonannya semula dan mohon perkaranya diputuskan.

Bahwa untuk ringkasnya, maka ditunjuk segala hal ihwal dalam persidangan telah tertuang dalam berita acara sidang perkara ini sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari uraian penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana terurai di atas.

Menimbang, bahwa prosedur pengajuan surat permohonan para Pemohon telah sesuai dengan kompetensi Pengadilan yang berwenang berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, jo. Pasal 7 ayat (2) dan ayat (3) huruf (e) Buku I Kompilasi Hukum Islam, begitu pula substansi permohonannya tidak mengandung cacat hukum, sehingga dengan demikian telah memenuhi syarat formil permohonan, sebagaimana yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karenanya telah bersandar pada hukum.

Hal.6 dari 13_ halaman_ Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II yang beragama Islam dan berdomisili dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Sungguminasa, maka Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang memeriksa dan menyelesaikan perkara ini.

Menimbang, bahwa Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sungguminasa telah mengumumkan pelaksanaan sidang perkara a quo selama 14 hari dengan cara menempelkannya di papan pengumuman Pengadilan Agama Sungguminasa dan sampai pada pelaksanaan sidang itsbat nikah tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Sungguminasa terkait perkara a quo.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara perkawinan dan untuk menghindari terjadinya kebohongan besar (*de grote leugen*) dan penyelewengan hukum dalam perkara ini, maka Majelis Hakim tetap membebani wajib alat-alat bukti kepada Pemohon I dan Pemohon II, sesuai maksud Pasal 283 *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.).

Menimbang, bahwa memperhatikan hadis Nabi saw. yang menyatakan bahwa adalah suatu kewajiban bagi para Pemohon untuk membuktikan permohonannya, sebagaimana dalam hadis riwayat Imam Tirmizi:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيِّنَةُ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينُ عَلَى الْمُدَّعَى عَلَيْهِ

Artinya:

Bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Wajib alat bukti bagi Pemohon/Penggugat, sedangkan (jika diperlukan, juga alat bukti) sumpah bagi Termohon/Tergugat".

Menimbang, bahwaguna meneguhkan dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah mengajukan alat bukti P dan dua orang saksi, dan kedua orang saksi yang diajukan para Pemohon di persidangan tersebut telah memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan langsung dan keterangan keduanya yang relevan saling bersesuaian dan saling mendukung antara satu dengan yang lain serta telah memenuhi syarat sebagai alat bukti kesaksian

Hal.7 dari 13_ halaman_ Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



sebagaimana ketentuan Pasal 308 ayat (1) dan Pasal 309 *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), maka kesaksian keduanya dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa bukti Pyang diajukan Pemohon I dan Pemohon II adalah akta autentik yang dibuat oleh pejabat yang berwenang, sehingga telah memenuhi ketentuan syarat minimal pembuktian sesuai dengan Pasal 284 RBg dan bukti tersebut memiliki kekuatan mengikat;

Menimbang, bahwaterhadap posita angka 1 (satu) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II telah memberikan keterangan yang relevan dan saling bersesuaian di persidangan, sehingga telah terbukti secara sah menurut hukum bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 2 Juli 1982 di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang.

Menimbang, bahwaterhadap posita angka 2 (dua) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, saksi-saksi para Pemohon telah memberikan keterangan yang relevan dan saling bersesuaian di persidangan, sehingga telah terbukti secara sah menurut hukum bahwa pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah, Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II berstatus Gadis, yang menjadi wali nikah pada saat itu adalah Wali hakim kepada Imam Kelurahan Sambung Jawa yang bernama H. Saing karena Ayah kandung Pemohon II non Muslim sekaligus yang menikahkan para Pemohon dengan saksi nikah bernama Saing dan M. Yunus, mahar berupa anting Emas seberat 2 gram.

Menimbang, bahwaterhadap posita angka 3 (tiga), 4 (empat), dan 5 (lima) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, saksi-saksi para Pemohon telah memberikan keterangan yang relevan dan saling bersesuaian di persidangan, sehingga telah terbukti secara sah menurut hukum bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan Pemohon I dan Pemohon II terlarang untuk menikah, baik hubungan darah, kerabat, semenda maupun sesusuan dan selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, dan Pemohon I dan Pemohon II dan telah dikaruniai 3 orang anak.

Hal.8 dari 13_ halaman_ Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



Menimbang, bahwaterhadap posita angka 5 (lima) dan posita angka 6 (enam) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, saksi-saksi para Pemohontelah memberikan keterangan yang relevan dan saling bersesuaian di persidangan, sehingga telah terbukti secara sah menurut hukum bahwatujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Itsbat Nikah adalah untuk mendapatkan akta nikah sebagai persyaratan penerbitan buku kutipan Akta Nikah dan untuk kepentingan hukum lainnya.

Menimbang, bahwaterhadap posita angka 7 (tujuh) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dan berdasarkan Surat Kuasa Untuk Membayar (SKUM) Panjar Biaya perkara dari para Pemohon, serta berdasarkan ketentuan Pasal 310 *Reglement Buiteegewesten* (R.Bg.), Majelis Hakim diberikan wewenang untuk mempergunakan persangkaan hakim sebagai alat bukti dalam suatu perkara, jika itu sangat penting, cermat, tertentu dan bersesuaian satu dengan yang lainnya, sehingga Majelis Hakim harus menyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah membayar panjar biaya perkara sesuai ketentuan yang berlaku.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan proses tahap konstatir pada pembuktian tersebut di atas, maka ditemukanlah fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 2 Juli 1982 di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang.
- Bahwa bahwapada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah, Pemohon I berstatus Jejakadan Pemohon II berstatus Gadis yang menjadi wali nikah pada saat itu adalah Wali hakim kepada Imam Kelurahan Sambung Jawayang bernama H. Saing sekaligus yang menikahkan para Pemohon karena ayah kandung Pemohon II non Muslim, dengansaksi nikah bernama Saing dan M. Yunus, mahar berupa anting Emas seberat 2 gram.
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan Pemohon I dan Pemohon II terlarang untuk menikah, baik hubungan darah, kerabat, semenda maupun sesusuan dan selama ini tidak ada

Hal.9 dari 13_ halaman_ Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, dan Pemohon I dan Pemohon II dan telah dikaruniai 3 orang anak.

- Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Itsbat Nikah adalah untuk mendapatkan akta nikah sebagai persyaratan pembuatan akta kelahiran anak dan untuk kepentingan hukum lainnya.
- Bahwa para Pemohon telah membayar panjar biaya perkara sesuai ketentuan yang berlaku.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum di atas, sehingga oleh Majelis Hakim telah berkeyakinan kuat dalam tahap kualifisir bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 2 Juli 1982 di Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang. Pemohon I berstatus Jejakadan Pemohon II berstatus Gadis, yang menjadi wali nikah adalah Wali hakim kepada Imam Kelurahan Sambung Jawasekaligus yang menikahkan para pemohondengan saksi nikah bernama Saing dan M. Yunus, mahar berupa anting Emas seberat 2 gram, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan Pemohon I dan Pemohon II terlarang untuk menikah, baik hubungan darah, kerabat, semenda maupun sesusuan dan selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, dan Pemohon I dan Pemohon II namun belum dikaruniai anak, adapun tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Itsbat Nikah adalah untuk mendapatkan akta nikah sebagai persyaratan penerbitan buku Kutipan Akta Nikah dan untuk kepentingan hukum lainnya.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dan pertimbangan Majelis Hakim dalam tahap kualifisirdi atas, maka Majelis Hakim dalam tahap konstituir berpendapat bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) dan telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan sesuai dengan Pasal 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24 s/d 33 Buku I Kompilasi Hukum Islam, jo. Pasal 6 Undang-Undang RI. Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, serta tidak melanggar ketentuan Pasal 8, 9 dan

Hal.10 dari 13_ halaman_ Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



10 Undang-Undang RI. Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39, 40, 41, 42, 43 dan 44 Buku I Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum di atas, yang menjadi wali nikah bukan Ayah kandung Pemohon II disebabkan karena Ayah kandung Pemohon II non Muslim, sehingga dengan demikian Ayah kandung pemohon II tidak dapat menjadi wali nikah bagi puterinya (Pemohon II).

Menimbang, bahwa oleh karena Ayah kandung Pemohon II terhalang untuk menjadi wali, maka Ayah kandung Pemohon II telah menyerahkan hak perwaliannya kepada Imam Kecamatan Mariso yang sekaligus memikahkan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dan pertimbangan Majelis Hakim dalam tahap kostituirdi atas, sehingga Majelis Hakim telah berkeyakinan kuat dan beralasan menurut hukum untuk menyatakan bahwa permohonan pengesahan (itsbat) nikah dari Pemohon I dan Pemohon II telah terbukti secara sah menurut hukum.

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan pengesahan (itsbat) nikah dari Pemohon I dan Pemohon II telah dinyatakan telah terbukti secara sah menurut hukum, maka terhadap petitum primair angka 1 (satu) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, Majelis Hakim harus menyatakan mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II.

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah dinyatakan dikabulkan, dan berdasarkan Pasal 189 ayat (1) *Reglement Buitegewesten* (R.Bg.) di atas, maka terhadap petitum primair angka 2 (dua) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, Majelis Hakim harus menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**#nama pemohon I**) dengan Pemohon II (**Christina Isnawati binti Jakobus Kopong**) yang dilaksanakan pada 2 Juli 1982 di Kecamatan Mariso, Kodya Ujung Pandang.

Menimbang, bahwa meskipun perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Mariso,

Hal.11dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



Kodya Ujung Pandangnamun saat ini Pemohon I dan Pemohon II berdomisili pada Kecamatan Somba Opu, maka dengan demikian pencatatan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II harus dilaksanakan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara pengesahan (itsbat) nikah Pemohon I dan Pemohon II tersebut termasuk dalam ruang lingkup perkara perkawinan, dan berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2006, serta Pasal 90, 91, dan 91A Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka terhadap petitum primair angka 4 (empat) permohonan Pemohon I dan Pemohon II, segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon Ilyang jumlahnya dituangkan dalam amar penetapan ini.

Memperhatikan segala ketentuan hukum syar'i dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II.
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (**#nama pemohon I**) dengan Pemohon II (**Christina Isnawati binti Jakobus Kopong**) yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 1982 di Kecamatan Mariso,dahulu Kodya Ujung Pandang (sekarang Kota Makassar).
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk melaporkan perkawinannya pada kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, untuk dicatat dalam register untuk itu;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II biaya perkara sejumlah Rp286.000,00 (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Rabu, tanggal 27 November 2019Masehi, bertepatan dengan tanggal 30 Rabiulawal 1441 Hijriah, oleh kami Dra.Hj. Hadidjah, M.H sebagai Ketua Majelis, Drs. Kasang, M.H dan Ruhana Faried,

Hal.12dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

S.HI.,M.HI masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Rahmatiah, S.H sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;
Hakim Anggota Ketua Majelis

Drs. Kasang
Hakim Anggota

Dra. Hj. Hadidjah, M.H.

Ruhana Faried, S.HI.,M.HI

Panitera Pengganti

Rahmatiah, S.H

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Pemberkasan ATK Perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan Pemohon	Rp 170.000,00
4. Biaya PNBP Panggilan Pemohon	Rp 10.000,00
5. Redaksi	Rp 10.000,00
6. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 286.000,00

(dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah)

Hal.13dari 13_ halaman_Penetapan No. 477/Pdt.P/2019/PA Sgm.